
Benjamin Franklin Effect: Rahasia Menaklukan Hati Orang lain?

Naufal Najmi Kardiansyah^{1*}, Amalia Surya Ramadhani²

¹Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

²Universitas Gunadarma, Indonesia

*Corresponding author: naufalnajmi04@gmail.com

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari tentang “*Benjamin Franklin Effect*” dari channel YouTube “1 Hari Sukses” yang berjudul “Rahasia Menaklukan Hati Orang Lain”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, khususnya metode yang dilakukan dengan teknik mengamati dan mencatat karena sumber informasi diambil dengan mendengarkan narasi lisan. Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana membuat seseorang pembenci menjadi manfaat yang baik dalam menjalin hubungan sosial dan kerja sama. Ini juga merupakan keterampilan yang menarik dalam hubungan sosial untuk dapat terhubung dengan memahami dan membaca karakter dalam perasaan hati seseorang yang kompleks. Dengan mengembangkan psikologis “*Benjamin Franklin Effects*” dapat menjadi sebuah keterampilan yang baik dalam profesional, karir dalam dunia industri maupun di dalam lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *Benjamin Franklin Effect*, membaca karakter dalam perasaan hati seseorang yang kompleks, menjalin hubungan sosial.

Abstract – *The purpose of this research is to find out and learn about the "Benjamin Franklin Effect" from YouTube channel "1 Day of Success" entitled "The Secret of Conquering the Hearts of Others". This study is using descriptive qualitative method, specifically the method were carried out by observing and recording techniques because the source of information is taken by listening to oral narratives. The results of this study explain how making someone hateful is a good benefit in establishing social relations and cooperation. It is also an interesting skill in social relations to be able to connect by understanding and reading the character in one's complex feelings. By developing psychological "Benjamin Franklin Effects" can be a good skill in a professional, career in the industrial world and in the surrounding environment.*

Keywords: *Benjamin Franklin Effect, read the character in someone's complex heart feelings, establishing social relationships.*

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok. Pada saat ini banyak orang merasa kesepian, merasa tidak memiliki teman, dan merasa tidak diterima dalam pergaulan di masyarakat walau bagaimana pun keras usaha yang dilakukan. Banyak orang pintar yang tidak sukses dalam karir, padahal sebenarnya rahasia sukses tidak sulit untuk ditemukan. Salah satu rahasianya adalah dengan memiliki hubungan yang baik dengan semua orang. Semakin baik seseorang menjalin hubungan dengan sesama, semakin baik juga kualitas dalam sebuah kehidupan (Boothman, 2004). Perlu digarisbawahi bahwa hubungan dapat membuat seseorang berhasil atau pun sebaliknya dan terkadang berpikir bagaimana cara untuk bisa membuat orang lain nyaman dalam menjalin hubungan dan kerja sama dalam kehidupan pribadi. Lalu bagaimana dengan memiliki dan mengetahui psikologis *Benjamin Franklin Effect*? ada banyak hal yang bisa dipetik untuk belajar menaklukkan hati seseorang menjadi sebuah manfaat dalam hubungan kerja sama dan pribadi tanpa merugikan seseorang tersebut.

Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan untuk karya ilmiah ini adalah metode kualitatif. Yaitu suatu rumusan masalah dalam penelitian untuk mengeksplor situasi yang diteliti secara mendalam dan luas. Metode ini dapat diamati dari suatu individu, kelompok, organisasi, masyarakat dalam keadaan konteks yang tertentu. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong pendekatan kualitatif adalah prosedur sebuah penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang lain yang diamati. Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dari sebuah perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap. Sumber data yang disimak adalah video dari channel Youtube "1 Hari Sukses" tentang pembahasan teori dan teknik "*The Benjamin Franklin Effect: Rahasia Menaklukkan Hati Orang Lain*". Subjek dalam penelitian nya adalah Benjamin Franklin. Sedangkan objek penelitian nya adalah kajian filosofi yang dilakukan Benjamin Franklin.

Hasil dan Pembahasan

Benjamin Franklin adalah seorang tokoh yang mempunyai pengaruh besar di negara Amerika Serikat yang menggeluti berbagai jenis pekerjaan dan keahlian, dia menjadi wartawan, penerbit, pengarang, filantropis, abolisionis, pejabat publik, ilmuwan, diplomat, dan juga sebagai penemu. Selain itu dia juga pemimpin revolusi di Amerika dan menjadi salah satu mendatangi deklarasi kemerdekaan Amerika, namun dibalik popularitas nya ini tentunya juga banyak pihak lain yang berlawanan dan tidak menyukai dirinya, tetapi Benjamin Franklin memiliki trik psikologis yang membuat pemikiran para pembencinya menjadi diluar ekspektasi mereka, yang seharusnya Benjamin Franklin berbalik membenci dan mengabaikan mereka tetapi dengan sifat tindakan yang dilakukan Benjamin Franklin membuat para pembencinya merasa telah melakukan sesuatu hal yang baik kepadanya dan fenomena ini kemudian disebut sebagai "*Benjamin Franklin Effect*".

Trik psikologis yang dilakukan oleh Benjamin Franklin dapat dikaitkan dengan teori “Disonansi Kognitif”. Teori Disonansi Kognitif adalah sebuah teori dalam psikologi sosial yang membahas mengenai perasaan ketidaknyamanan seseorang akibat sikap, pemikiran, dan perilaku yang saling bertentangan dan memotivasi seseorang untuk mengambil langkah demi mengurangi ketidaknyamanan tersebut. Teori ini diperkenalkan oleh Leon Festinger pada tahun 1957 (Shaw & Contanzo, 1985) dan berkembang pesat sebagai sebuah pendekatan dalam memahami area umum dalam komunikasi dan pengaruh sosial (Festinger, 1957).

Tujuan dari teori ini adalah untuk memahami hubungan tingkah laku (*Behavior*) dan kognitif (*Cognitive*) secara umum, tidak hanya merupakan sebuah teori dari tingkah laku sosial. Dalam teori Benjamin Franklin Effect ini ada bagaimana membuat orang lain menyukai diri kita, sebagian manusia memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan menarik yang membuatnya bisa percaya diri sehingga menjadi magnet dalam kehidupan sosial dan lingkungannya namun di dalam kinerja Benjamin Franklin Effect bisa membuat orang lain yang diinginkan menjadi nyaman dan itu tidak mengaruh ke penampilan, karakter, kepandaian, atau kelebihan dan kekurangan yang lainnya, yang dilakukan hanya harus bersikap menjadi pribadi yang baik, tidak berprasangka buruk kepada orang lain (*overthinking*) dan memberikan kesempatan orang lain untuk berbuat baik kepada kita karena bukan hanya harus kita yang membantu mereka melainkan mereka yang melakukan hal baik kepada kita agar mereka merasa telah membantu dan dapat memberikan sebuah manfaat.

Tapi ada suatu hal yang sangat penting, yaitu jangan merepotkan orang lain dan mintalah bantuan semampu mereka agar tidak merasa tertekan dalam membantu kita, maka cobalah membuat mereka berharga di dalam dirinya dan orang lain di sekitarnya bahwa ada reaksi psikologis yang membuat mereka merasa lebih baik dan nyaman dalam perasaannya bahwa mereka telah melakukan hal yang benar dan positif. Dalam membuat hubungan dalam jangka panjang atau bisa disebut loyalitas maka harus terus membentuk sebuah karakter menjadi lebih baik dalam kehidupan sosial yang ada di lingkungan sekitar maupun profesional dan di dalam teori psikologis “*Benjamin Franklin Effect*” juga sangat perlu untuk memberikan ruang kepada seseorang untuk bisa berbuat baik apapun bahkan itu adalah hal yang sepele untuk meyakinkan bahwa orang tersebut telah membantu dan bermanfaat dalam sebuah hubungan sosial dan kerja sama, maka jangan bersikap seolah bisa mengerjakan hal apapun seorang diri tapi ada kalanya perlu bantuan terhadap orang lain agar bisa membuat hubungan sosial terhadap orang lain dan masyarakat menjadi lebih baik dalam jangka waktu yang panjang.

Selain di kehidupan sosial teori “*Benjamin Franklin Effect*” bisa diterapkan di dunia pekerjaan dan sebuah bisnis contohnya dengan meminta masukan para *customer* untuk memberikan masukan ataupun kritik untuk kebaikan rating atau nama pada perusahaan, memberikan support kepada akun sosial media, dan jangan lupa memberikan atau mengucapkan terima kasih kepada mereka atas *support* dan kritik dari para *customer*.

Kesimpulan

Penelitian ini hanya mengambil atau menyimak dari karya atau jurnal tentang “*Benjamin Franklin Effect*” yaitu fenomena psikologis yang diusulkan orang lebih menyukai seseorang setelah melakukan sesuatu untuk mereka. Penjelasan yang dikaitkan tentang disonansi kognitif. Orang beralasan bahwa mereka membantu orang lain karena mereka menyukainya, bahkan jika tidak, karena pikiran mereka berjuang untuk menjaga konsistensi logis antara tindakan dan persepsi mereka.

Persepsi “*Benjamin Franklin Effect*” ini dapat dikutip dari teori “Disonansi Kognitif”. yang mengatakan bahwa orang mengubah sikap atau perilaku mereka untuk mengatasi ketegangan, atau “Disonansi”, antara pikiran, sikap, dan tindakan mereka. Dalam kasus “*Benjamin Franklin Effect*”,

disonansi adalah antara sikap negatif subjek terhadap orang lain dan pengetahuan bahwa mereka telah membantu orang tersebut.

Daftar Pustaka

- 1 Hari Sukses. (24 Juli 2022). *The Benjamin Franklin Effect: Rahasia Menaklukan Hati Orang Lain* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/H8nz1mKrOWg> (Diakses: 23 Maret 2023).
- Si Kutu Buku. (07 April 2021). Benjamin Franklin | Jadilah Cahaya Dalam Kegelapan [Video]. YouTube, <https://youtu.be/SF9Dweu6-9o> (Diakses: 02 April 2023).
- Husni Hardiansyah. (19 Oktober 2022). MERUBAHLAWAN MENJADI KAWAN ALA BENJAMIN FRANKLIN EFFECT [Video]. YouTube, <https://youtu.be/oZcEjAE7J5w> (Diakses: 02 April 2023).
- Wikipedia. (2023). Efek Benjamin Franklin, https://en.wikipedia.org/wiki/Ben_Franklin_effect (Diakses: 02 April 2023).
- Wikipedia. (2022). Benjamin Franklin, https://id.wikipedia.org/wiki/Benjamin_Franklin (Diakses: 01 April 2023).
- Wikipedia. (2021). Teori Disonansi Kognitif, https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_disonansi_kognitif (Diakses: 01 April 2023).
- Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Trust in Leadership terhadap Perilaku Inovatif Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.1>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Diskursus Relasi Pengaruh Modal Psikologis terhadap Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13-20. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.3>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Kepuasan Kerja Guru: Di antara Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.2>
- Asbari, M., Purba, J., Hariandja, E., & Sudibjo, N. (2021). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 143 - 154. Retrieved from <http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/287>
- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 54–71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.4888>
- Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Sukmawati, K. I., Santoso, G., Lafendry, F., Irhamni, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 128–140. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/135/41>
- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 490-506. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>

- Azmi, A. F., & Asbari, M. (2022). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.9>
- Baihaqi, M. F., & Asbari, M. (2022). Relakanlah untuk Sakit Sebentar: Sebuah Kajian Filsafat Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 30–34. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.41>
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 13–19. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.3>
- Chidir, G., Asbari, M., Purwanto, A., & Asbari, D. A. F. (2022). Pengaruh Learning dan Coaching Individu terhadap Kinerja Guru: Sebuah Telaah Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.4>
- Claudiawan, S., & Asbari, M. (2023). Filosofi Apatis: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 57–61.
- Daeli, S. I., & Asbari, M. (2022). Bahaya Pancasila Menjadi Trisila dan Ekasila : Telaah Singkat Pemikiran Refly Harun. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01), 37–41. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/44>
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Hatta, N. R., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2023). Hargailah Orang Lain, Setiap Orang Mempunyai Pandangan Hidup Yang Berbeda-Beda: Sebuah Kajian Filosofis. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 74–78.
- Mul'aini, T. A., & Asbari, M. (2022). Sebuah Kajian Filosofis: “Biar Kamu Tidak Gampang Terpengaruh Omongan Orang”. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 11–14. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.7>
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Santoso, G., Salsabilla, E., Murod, M., Susilahati, Faznur, L. S., & Asbari, M. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 107–113. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.129>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7-11.
- Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 1-6.
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). Lunturnya Moralitas Pelajar Indonesia?. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17-20.

- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>